



Efektivitas Media Promosi Kesehatan Tentang Pengetahuan Tuberculosis Terhadap Pasien Puskesmas Kebonsari Surabaya

Muchamad Alfian Riski Rachmatjaya

S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : muchamadalfian072.km19@student.unusa.ac.id

***Abstract** TB is an infectious disease that is easily transmitted caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. This bacterium can attack several organs in the body but most of these bacteria attack the lungs. The most common transmission is through droplet infection by TB patients. Efforts to convey information on media selection are very important and need to be considered because the correct selection and delivery will provide maximum results in increasing knowledge, attitudes and intentions. This type of research is qualitative research using a qualitative approach. The delivery of learning material at the Kebonsari Health Center uses online, namely like looking through social media. Based on the results of the research and also the results of the interviews conducted by the researchers, it was shown that the delivery of TB material using promotional media, print media, such as leaflets and posters, was effectively used and contributed to rehabilitation patients at the Kebonsari Health Center in Surabaya. Because patients think that the delivery of material uses a new leaflet for them and patients pay more attention to the material presented.*

Keywords: TBC, Kebonsari Health Center Surabaya, Promotion

Abstrak TBC adalah merupakan penyakit infeksi yang mudah menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat menyerang beberapa organ dalam tubuh tetapi sebagian besar bakteri ini menyerang paru-paru. Penularan yang paling sering terjadi adalah melalui percikanludah (droplet infection) oleh pasien TBC. Upaya penyampaian informasi pemilihan media sangat penting dan perlu diperhatikan karena pemilihan dan penyampaian yang benar akan memberikan hasil yang maksimal dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan intensi. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan sebuah pendekatan kualitatif. Penyampaian materi pembelajaran yang ada di Puskesmas Kebonsari menggunakan online yaitu seperti melihat melalui media sosial. Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penyampaian materi TBC dengan menggunakan media promosi, media cetak yakni seperti leaflet dan poster efektif digunakan dan memberikan kontribusi terhadap pasien rehabilitasi di Puskesmas Kebonsari Surabaya. Karena pasien berpendapat bahwa penyampaian materi menggunakan leaflet baru bagi mereka dan pasien lebih memperhatikan materi yang disampaikan.

Kata Kunci : TBC, Puskesmas Kebonsari Surabaya, Promosi

PENDAHULUAN

Promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memandirikan dan memampukan masyarakat agar mampu meningkatkan tingkat kesehatannya, baik itu kesehatan pribadi maupun di lingkungan. Dalam memengaruhi perilaku kesehatan masyarakat perlu beberapa usaha dalam melakukan promosi kesehatan. Media promosi kesehatan merupakan suatu sarana dan upaya

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Juli 04, 2023

* Muchamad Alfian Riski Rachmatjaya, muchamadalfian072.km19@student.unusa.ac.id

untuk menampilkan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator dengan sasaran berupa peningkatan pengetahuan untuk mengubah perilaku kesehatan yang lebih baik.

Tuberkulosis Paru (TB Paru) merupakan salah satu jenis penyakit generatif yang telah berjangkit dalam periode waktu lama ditengah-tengah masyarakat Indonesia, yang menyerang kelompok usia produktif maupun anak-anak dan merupakan penyakit menular pembunuh nomor satu

berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2018 terdapat 990 kasus TB Paru di Surabaya yang tersebar di 13 wilayah kerja Puskesmas. Peneliti menentukan lokasi penelitian di 3 Puskesmas untuk mewakili Puskesmas pesisir di Wilayah Surabaya yaitu di Surabaya sebanyak 127 pasien, Perubahan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan intensi. Upaya penyampaian informasi pemilihan media sangat penting dan perlu diperhatikan karena pemilihan dan penyampaian yang benar akan memberikan hasil yang maksimal dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan intensi media cetak seperti leaflet merupakan salah satu media promosi kesehatan yang memiliki kelebihan diantaranya praktis orang, dan mudah karena mempunyai ilustrasi gambar dan tulisan yang jelas untuk dibaca dari semua kalangan.

Peneliti menggunakan teori difusi inovasi oleh Rogers dalam Glanz et al., difusi merupakan keseluruhan sebuah inovasi, proses dimana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu di antara anggota sistem, sedangkan inovasi merupakan ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit adaptasi lainnya (Glanz, Karen, Barbara K. Rimer K. Viswanath, 2008). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas media promosi Kesehatan tentang pengetahuan TBC di Puskesmas Kebonsari Kota Surabaya.

METODE

Penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, peneliti bisa fokus pada perhatian dan juga kejadian yang alamiah yang terjadi Teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung agar data yang diperoleh bersifat faktual dan dapat dipercaya. Kemudian wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada objek yang mendukung data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2023 di Puskesmas Kebonsari Surabaya pasien Puskesmas Kebonsari sebagai kelompok eksperimen A yang mendapatkan intervensi media promosi Kesehatan *leaflet* materi tentang

TBC dan penyuluhan, pasien di Puskesmas kebonsari sebagai kelompok eksperimen B mendapatkan intervensi Materi TBC menggunakan media online seperti instagram/tiktok

	Wawancara Sebelum	Perlakuan	Wawancara Sesudah
Eksperimen A	01	X (a)	02
Eksperimen B	01	X (b)	02

Gambar 1 Rancangan penelitian

PEMBAHASAN

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yaitu berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mengatakan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas yaitu keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju. Jadi efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan dalam mencapai tujuan.

Media sebagai saluran informasi merupakan salah satu komponen penting dalam Pendidikan Kesehatan. Memilih media sebagai saluran menyampaikan pesan Kesehatan dipengaruhi metode yang digunakan, media Pendidikan Kesehatan pada hakekatnya alat bantu Pendidikan Kesehatan. Menurut fungsi sebagai saluran pesan media Pendidikan Kesehatan dapat dikelompokkan atas media cetak, media elektronik dan media papan (billboard). Beberapa media cetak dikenal antara lain booklet, leaflet, selebaran (flyer), lembar balik (flip chart), artikel atau rubrik, poster dan foto. Media elektronik dapat berupa televisi, radio, video, slide, film strip dan sekarang dikenal internet. Media papan berupa baliho biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang menjadi pusat kegiatan masyarakat. Alat peraga yang dipergunakan dalam Pendidikan Kesehatan dapat berupa alat bantu (Visual). Alat bantu dengar (audio) atau kombinasi audio visual.

Perilaku pencegahan TBC dasarnya merupakan sebuah upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai bahaya TBC melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Tujuan utama dari gerakan TBC adalah merupakan penyakit infeksi yang mudah menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat menyerang beberapa organ dalam tubuh tetapi

sebagian besar bakteri ini menyerang paru-paru. Penularan yang paling sering terjadi adalah melalui percikan ludah (droplet infection) oleh pasien TBC.

Penyampaian materi pembelajaran yang ada di Puskesmas Kebonsari menggunakan media cetak yaitu leaflet kemudian dijelaskan dan dipaparkan oleh pemateri. Karena banyak pasien yang berumur di atas 30 tahun keatas maka banyak pasien yang tidak bisa mengakses media elektronik dan tidak banyak orang yang memahami media online.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pasien di Puskesmas Kebonsari yang peneliti lakukan, Analisa dari berbagai pendapat bahwa penyampaian materi menggunakan media promosi media leaflet efektif digunakan daripada menggunakan media online yang dimana susah untuk di pahami dan tidak semua masyarakat bisa menggunakan gadget.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penyampaian materi TBC dengan menggunakan media promosi Kesehatan leaflet efektif digunakan dan memberikan kontribusi terhadap pasien di Puskesmas Kebonsari Surabaya.

SARAN

Peneliti berharap kedepannya penggunaan media promosi Kesehatan menggunakan leaflet tetap berjalan sehingga pasien merasakan perbedaan yang ada pada sebelumnya sehingga pasien tidak bosan dengan media penyampaian yang digunakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, K. D., Semiarty, R., & Linosefa, L. (2020). Perbedaan Efektivitas Media Promosi Kesehatan Leaflet dengan Video TOSS TB Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 343-351.
- Hidayati, E. (2015). Pengetahuan dan stigma masyarakat terhadap tbc setelah diberikan pendidikan kesehatan pencegahan dan penularan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 10(2), 76-82.
- Harfika, M., Liestyningrum, W., Nurlela, L., & Watiningrum, L. (2020). Gambaran self efficacy dalam keberhasilan kesembuhan pada pasien tuberculosis paru di Surabaya Utara. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(1), 41-46.